

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara Hasbullah, (2016). Proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu pendidikan, oleh karena itu proses pembelajaran harus diciptakan secara baik di dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membangun adanya komunikasi interaktif dan edukatif antara guru dan siswa melalui strategi, pendekatan, prinsip dan metode tertentu dalam rangka menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar siswa merupakan hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan, dan pengetahuan yang kemudian akan diukur, dinilai, dan diwujudkan dalam angka atau suatu pernyataan. Hasil belajar siswa dapat diukur dari pencapaian siswa tersebut dalam menguasai tujuan pembelajaran melalui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan peraturan kurikulum yang berlaku.

Peningkatan hasil belajar dari seorang siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dapat timbul dari faktor internal dan eksternal Slameto, (2010). Faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani siswa selama mengikuti pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan atau pada saat mengerjakan soal ulangan harian atau ujian Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan siswa dalam mempelajari materi Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial yang ada di sekitar siswa.

SMK perkapalan merupakan salah satu jenis pendidikan yang mengupayakan lulusannya dapat diterima di dunia kerja, Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK perkapalan adalah mata pelajaran pekerjaan dasar teknik perkapalan. Melalui penguasaan mata pelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami teknik-teknik perkapalan, mempelajari perancangan, konstruksi kapal, sistem navigasi hingga ke aspek hukum laut sehingga memudahkan anak SMK perkapalan terjun ke dunia pekerjaan. Namun melalui hasil observasi ketika kegiatan proses belajar mengajar hanya 60% yang mencapai nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1. Hasil Belajar T.A 2017/2018, 2018/2019 s/d 2019/2020**

No.	Kelas X TPK 1	T.A 2017/2018	T.A 2018/2019	T.A 2019/2020
1.	Jumlah Siswa	28	36	28
2.	Nilai Terendah	43	41	40
3.	Nilai Tertinggi	76	81	81
4.	Rata-rata	64,89	66,02	67,6

Sumber : SMK Bahari Hang Tuah Belawan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas X TPK SMK Bahari HangTuah lebih dari 50% dari 100 siswa memiliki hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari nilai ulangan harian Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan siswa kelas X TPK yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami materi Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan yang disampaikan oleh guru di kelas sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah motivasi berprestasi. Menurut Dalyono, (2015), motivasi berprestasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang belum mengetahui tujuan mereka belajar dan memahami materi Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan di kelas akan menyebabkan motivasi berprestasi yang cenderung rendah. Sebaliknya, bila siswa memiliki tujuan untuk

dapat memahami materi Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan yang disampaikan maka motivasi berprestasi yang timbul dalam diri siswa akan tinggi. Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Bahari HangTuah, motivasi berprestasi kelas X TPK SMK Bahari HangTuah belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang lebih senang mengobrol dengan teman sebangku, menggunakan ponsel saat pelajaran, dan melakukan kegiatan lain di luar materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru sehingga respon dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran di dalam kelas kurang.

Beberapa hal yang termasuk di dalam faktor internal atau dari dalam diri siswa diantaranya adalah *locus of control*, yaitu suatu konsep yang menunjukkan keyakinan individu mengenai keberhasilan dan kegagalan yang dialami dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal. *Locus of control* ini memiliki dua tipe, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal memiliki persepsi bahwa pencapaian yang diraih, baik itu keberhasilan maupun kegagalan berasal dari dalam dirinya sendiri.

Mereka memiliki persepsi bahwa apabila ingin mencapai keberhasilan harus melakukan usaha. Sebaliknya, seseorang dengan *locus of control* eksternal kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan yang dialami ditentukan oleh nasib, keberuntungan, atau hal-hal yang berasal dari luar dalam diri. Melalui observasi yang telah dilakukan, kondisi siswa kelas X TPK SMK Bahari HangTuah memiliki tipe *locus of control* eksternal, karena sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan sulit untuk dipelajari, sehingga hal ini membuat siswa merasa percuma walaupun

mereka melakukan usaha belajar, terlebih pada saat proses belajar yang dilakukan secara daring sehingga hal ini membuat siswa merasa percuma walaupun mereka melakukan usaha belajar. Selain itu juga menimbulkan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan, sehingga mereka hanya menerka jawaban.

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi adapun fenomena yang di dapatkan yaitu berasal dari dalam diri siswa sendiri dan luar diri siswa tersebut, tapi yang paling banyak dilihat oleh guru tersebut dari luar diri siswa yaitu mereka cenderung ikut-ikutan teman dalam melakukan sesuatu. Seperti siswa ikut mengeluarkan baju seragam bagi laki-laki, ada beberapa siswa yang ikut cabut mengikuti teman yang duluan keluar saat jam pelajaran, ketika belajar dia ikut teman keluar, dan ikut mengganggu teman saat belajar. Seperti siswa sengaja datang terlambat ke sekolah, tidak membawa atribut sekolah

Motivasi berprestasi dan *locus of control* merupakan dua faktor yang memiliki pengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Persepsi siswa terhadap materi pelajaran yang sulit membuat mereka merasa percuma untuk melakukan usaha belajar sehingga hal ini juga membuat motivasi berprestasi terhadap materi Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan menjadi rendah. Apabila dari siswa itu sendiri sudah memiliki pemikiran bahwa materi pelajaran tersebut sulit dan ditambah dengan motivasi berprestasi yang kurang, maka tentu dalam penguasaan materi siswa akan sulit dicapai. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, motivasi berprestasi dan *locus of control* diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan siswa kelas X TPK SMK Bahari

HangTuh Tahun Ajaran 2020/2021, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi berprestasi dan locus of control Terhadap Hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan Siswa Kelas X TPK SMK Bahari HangTuh Tahun Ajaran 2020/2021”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan antara lain :

1. Kurangnya motivasi Motivasi berprestasi siswa saat belajar.
2. Kurangnya Fasilitas praktek.
3. Tidak adanya *lotus of control* dalam mempelajari pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan.
4. Kebanyakan siswa bermain-main saat guru menerangkan di depan kelas
5. Bolos saat jam pelajaran dimulai

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali permasalahan yang ada. Fokus penelitian ini adalah mengenai Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan Siswa Kelas X TPK SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2020/2021 yang dipengaruhi oleh *Locus of Control* dan Motivasi berprestasi. Hasil belajar yang diukur berdasarkan perolehan kemampuan kognitif dan psikomotor siswa yang telah dituangkan dalam bentuk dokumentasi sekolah.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan Siswa Kelas X TPK SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan Siswa Kelas X TPK SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Motivasi berprestasi dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan Siswa Kelas X TPK SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2020/2021?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi berprestasi terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan Siswa Kelas X TPK SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan Siswa Kelas X TPK SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Mengetahui pengaruh Motivasi berprestasi dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan Siswa Kelas X TPK SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2020/2021.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa konsep-konsep yang berhubungan dengan *locus of control*, motivasi berprestasi, dan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan berbagai keputusan, bukan hanya berfokus pada hasil pendidikan namun juga pada perencanaan, proses, dan evaluasi.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru dalam meningkatkan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Perkapalan, khususnya dalam hal *locus of control* dan motivasi berprestasi.